

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Secara metodologis, jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala yang diselidiki.<sup>1</sup> Berdasarkan sifatnya, adalah penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meminta informasi atau data-data yang terkait dengan penelitian ini, yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian dan tidak tidak diwujudkan kedalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses dan peristiwa tertentu.<sup>2</sup> Penggunaan Penelitian kualitatif dalam penelitian ini, di harapkan dapat memberikan gambaran secara mendalam tentang pelaksanaan prinsip total quality management yang berjalan di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Dan bagaimana Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan prinsip *Total Quality Management* di kedua sekolah tersebut.

---

<sup>1</sup>Saifuddin A., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5.

<sup>2</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 94.

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada dua lokasi penelitian yaitu, di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, kedua sekolah ini sama-sama merupakan sekolah swasta yang memiliki akreditasi A. SMP YPK 1 terletak di Jalan Mawar RT.VI No.12 Kelurahan Panji sedangkan SMPIT Nurul Ilmi yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan SMP YPK 1 yang berjarak hanya tiga kilometer yaitu, di Jalan Ahmad Dahlan RT 12 Kelurahan Baru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara.

## C. Data dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dalam memberi bukti empiris fenomena dunia yang ingin diteliti dalam penelitian.<sup>3</sup> Menurut Ary *et all*, sebagaimana dikutip susilo, data harus memiliki tiga karakteristik, yaitu pertama merupakan suatu informasi, yang kedua harus bisa diamati (*observable*) dan yang ketiga harus bisa diukur (*measurable*) data tersebut bisa berupa data kuantitatif ( berupa angka angka) atau data kualitatif (berupa kata-kata). Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, untuk menggali informasi terkait dengan pelaksanaan prinsip *Total Quality Management (TQM)* yang meliputi, kepuasan pelanggan baik pelanggan internal atau pelanggan eksternal, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, dan perbaikan secara berkesinambungan serta peranan kepala sekolah dalam pelaksanaan Prinsip *TQM*.

---

<sup>3</sup> Susilo, *penelitian pendidikan : prinsip prinsip dan teori dasar*, (Jakarta : poliyama widya pustaka, 2009)h.42

Kemudian sebagai data penunjang adalah guru, dokumen - dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, dan sumber-sumber lain yang menunjang proses penelitian tentang pelaksanaan prinsip *Total Quality Management* di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggara.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penyusunan dan penulisan tesis ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara ialah “suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden”.<sup>4</sup>Sedangkan menurut Lexy Moeloeng, Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan prinsip *TQM (Total Quality Management)* di SMP YPK 1 (Yayasan Pendidikan Kutai) dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, seputar informasi tentang bagaimana pelaksanaan prinsip *Total Quality Management (TQM)* yang terkait dengan empat prinsip yaitu kepuasan pelanggan, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta,

---

<sup>4</sup>Consuelo G. Sevilla dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UII Press, 1993), h. 205.

<sup>5</sup>Lexy J. Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001) h.135

perbaikan secara berkesinambungan dan peranan kepala sekolah terhadap pelaksanaan prinsip *TQM (Total Quality Management)* yang bertindak dan terlibat sebagai evaluator proses belajar mengajar di SMP YPK 1 (Yayasan Pendidikan Kutai) dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara.

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pengamatan.<sup>6</sup> Menurut Nasution Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data.<sup>7</sup> Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan prinsip *Total Quality Managemen (TQM)* di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara sedang berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah “metode yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian Kualitatif* .h. 63.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & B* ( Bandung : Alfabeta, 2011) h.226

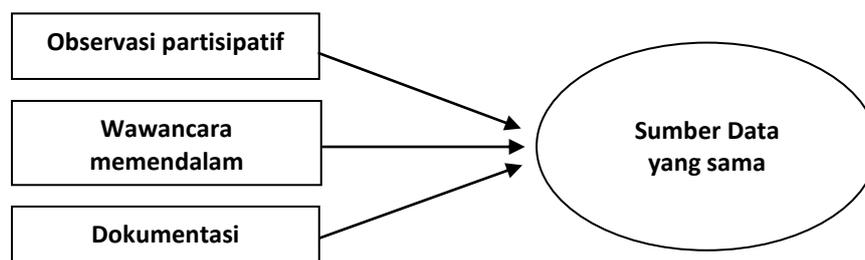
<sup>8</sup>Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 148.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan prinsip *Total Quality Management* di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### 4. Triangulasi Data<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti turun langsung ke objek penelitian pada saat kegiatan sekolah sedang berlangsung, mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru dan siswa dan mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan prinsip *Total Quality Management (TQM)* di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Teknik triangulasi data dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Data.

Sumber : [www.konsistensi.com](http://www.konsistensi.com)

<sup>9</sup><http://2.bp.blogspot.com/sShgAX7Swpk/UU26uR7GCsI/AAAAAAAAADCo/RB8MtM18u5I/s400/Untitled.png> di unduh pada tanggal 18 November 2016.

## E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jadi, analisis data yang digunakan ialah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif analitis. Terdapat banyak gaya yang berbeda dari penelitian kualitatif dan terdapat suatu variasi cara dalam penanganan dan penganalisisan data.

Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

### 1. Analisis Data Kualitatif Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Tenggara atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian ini. Namun hal ini bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Ibarat seseorang ingin mencari pohon jati di suatu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut, berikut karakteristiknya.<sup>10</sup>

Setelah peneliti masuk ke hutan beberapa lama, ternyata hutan tersebut tidak ada pohon jatinya. Kalau peneliti kuantitatif tentu akan membatalkan penelitiannya. Tetapi kalau peneliti kualitatif tidak, karena fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan. Bagi peneliti

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2010, h. 90.

kualitatif, kalau fokus penelitian yang dirumuskan tidak ada dilapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya, tidak lagi mencari kayu jati lagi, tetapi akan berubah, tetapi beralih ke pohon-pohon yang lain, bahkan juga mengamati binatang yang ada di hutan tersebut.

## 2. Analisis Data Kualitatif Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

### a) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara continue melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.<sup>11</sup>

Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.<sup>12</sup>

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi

---

<sup>11</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011, h. 129.

<sup>12</sup>[Http://sangat26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html](http://sangat26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html), di unduh pada tanggal 18 oktober2016.

kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan dalam penelitian ini.

b) Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Bentuk penyajian data kualitatif :

- 1) Teks Naratif : berbetuk catatan lapangan.
- 2) Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Pada umumnya teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.<sup>13</sup>Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan

---

<sup>13</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011, h. 101.

yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis[9]

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>14</sup>Metode ini digunakan untuk menganalisis tentang Penerapan Prinsip *Total Quality Management (TQM)* di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Karta Negara.

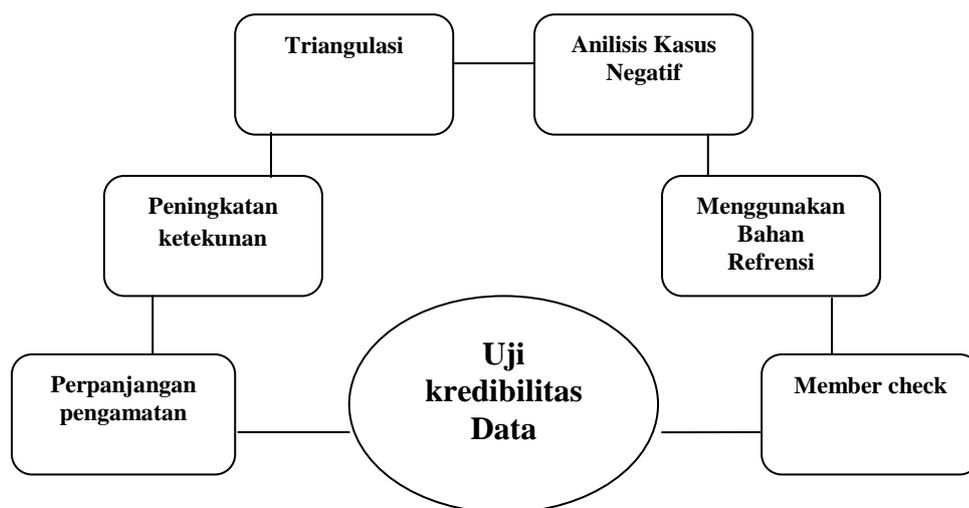
---

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 133.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang di peroleh di dalam penelitian ini tidak menimbulkan keraguan, maka perlu di cek keabsahannya. Dalam pengujian keabsahan data, metode dalam penelitian ini adalah validitas internal, aspek penerapannya adalah validitas eksternal, aspek konsistensi Realibilitas dan aspek Naturalis berkaitan dengan objektivitasnya.

Uji kredibilitas. Berbagai macam uji kredibilitas dapat di lihat pada gambar berikut :<sup>15</sup>



Gambar 3.2 Uji Kredibilitas Data.  
Sumber :[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Dari gambar uji kredibilitas data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

<sup>15</sup> [http://www.kompasiana.com/meykurniawan/pengujian-kredibilitas-data-pada-penelitian-kualitatif\\_556b6d46957e61fc617096a0/](http://www.kompasiana.com/meykurniawan/pengujian-kredibilitas-data-pada-penelitian-kualitatif_556b6d46957e61fc617096a0/) di unduh pada tanggal 19 oktober 2016.

1. Perpanjangan pengamatan.

Peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam mengungkap apa yang peneliti dapatkan di dalam pelaksanaan Prinsip Total Quality Management yang berjalan di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilmi Kecamatan Tenggarong. Kabupaten Kutai kartanegara.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan pengecekan kembali ketika ditemukan informasi atau data yang tidak sesuai dengan data yang ingin di peroleh, dan peneliti juga memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang Pelaksanaan prinsip total quality managemen serta peran kepala sekolah dalam pelaksanaan prinsip total quality yang berjalan di SMP YPK1 dan SMPIT Nurul Ilmi. Kecamatan Tenggarong.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi peneliti menggunakan triangulasi dalam tiga cara, Triangulasi sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah

ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya. Hal ini sangat bergantung dari seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

#### 5. Menggunakan Bahan Refrensi

Yang di maksud adalah adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Misalnya rekaman wawancara ataupun foto-foto. Mengadakan member *check* adalah proses pengecekan data yang di peroleh oleh peneliti kepada pemberi data dan informasi. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana data dan informasi yang di temukan di sepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid sehingga kredibel. Hal ini peneliti lakukan dengan menyodorkan apa yang di dapat baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi selama penelitian lalu peneliti mendiskusikannya ke dalam tulisan untuk mendapatkan masukan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Yang terkait dengan pelaksanaan prinsip total quality managemen yang berjalan di SMP YPK 1 dan SMPIT Nurul Ilimi Kecamatan Tenggarong. Kabupaten Kutai kartanegara.

#### 6. Member check.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi

data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.